

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yang terletak di Jalan Dr. Setiabudhi No. 299 Bandung. Pemilihan lokasi tersebut disesuaikan dengan tujuan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu untuk meneliti tentang persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran mata kuliah kewirausahaan dengan minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UPI.

2. Populasi Penelitian

Populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Misalnya penduduk di wilayah tertentu, jumlah pegawai pada organisasi tertentu, jumlah guru dan murid disekolah tertentu dan sebagainya. (Sugiyono 2013, hlm. 297).

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UPI angkatan 2011-2012 yang sudah mengontrak mata kuliah kewirausahaan.

3. Sampel Penelitian

Menurut Zainal Arifin (2011, hlm. 215) “sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan sampel adalah populasi dalam bentuk mini (*miniature population*).”Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan polulasi yang sebenarnya.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan “Sampel Jenuh” atau “Sampling Jenuh” dimana teknik pengumpulan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. (Sugiyono 2013, hlm. 124)

Berdasarkan teori diatas maka dalam penelitian ini, semua jumlah populasi mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UPI angkatan 2011-2012, yang dijadikan sampel sebanyak 55 orang mahasiswa Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

No	Jurusan	Angkatan	Sampel
1	Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan	2011	19 Orang
2	Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan	2012	36 Orang
TOTAL			55 Orang

B. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara yang dipergunakan dalam sebuah penelitian untuk mencapai tujuan penelitian. Metode penelitian atau sering disebut juga metodologi penelitian adalah sebuah desain atau rancangan

penelitian. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 3) “metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan jenis studi korelasional. Pengertian penelitian deskriptif menurut Zainal Arifin (2011, hlm. 54) adalah:

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena dalam variabel tunggal maupun korelasi dan atau perbandingan berbagai variabel.

Jenis penelitian deskripsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi korelasi yaitu studi yang dilakukan untuk melihat hubungan antara dua variabel atau lebih. Menurut Nana Sudjana (2007, hlm. 77) “studi korelasi mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain”.

Ali, Mohammad (2010, hlm. 60) menyebutkan bahwa “penggunaan studi korelasional dalam riset pendidikan dimaksudkan untuk menjawab masalah hubungan antara dua variabel atau lebih dalam situasi nyata yang sedang dihadapi pada bidang itu”.

Merujuk pada pendapat di atas, maka penelitian ini akan mengungkapkan gambaran hubungan variabel bebas (X) yaitu persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran mata kuliah kewirausahaan terhadap variabel terikat (Y) yaitu minat berwirausaha mahasiswa. Gambaran antar variabel tersebut dapat di lihat pada gambar dibawah ini:

Tabel 3.2
Desain Penelitian

X	Y	Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UPI (Y)
Persepsi Mahasiswa terhadap Deskripsi Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan (X ₁)		X ₁ Y
Persepsi Mahasiswa terhadap Implementasi Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan (X ₂)		X ₂ Y

Dari tabel di atas hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan antara persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran mata kuliah kewirausahaan sebagai variabel bebas (X) dengan minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UPI sebagai variabel terikat (Y).

C. Definisi Operasional

1. Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan

Persepsi mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu pengalaman yang diperoleh mahasiswa dengan menyimpulkan serta menafsirkan informasi atau pesan. Dalam hal ini informasi atau pesan yang dimaksud adalah mengenai pembelajaran pada mata kuliah

kewirausahaan yang diperoleh berdasarkan pendapat mahasiswa tentang proses pembelajaran mata kuliah kewirausahaan di kelas.

2. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah pilihan aktivitas seseorang karena merasa tertarik, senang, termotivasi dan berkeinginan untuk berwirausaha serta berani mengambil resiko untuk meraih kesuksesan. Dalam hal ini adalah minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UPI.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2006, hlm. 100) mengemukakan bahwa “teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”. Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner. Menurut Arikunto (2006, hlm. 128) bahwa “angket/kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ingin diketahui”.

Menurut Arikunto (2006) memaparkan alasan digunakannya metode angket/kuesioner dalam penelitian adalah:

1. Dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan dari responden dalam waktu yang cukup singkat dengan menghemat waktu, tenaga, dan biaya.
2. Setiap responden menghadapi pernyataan yang sama, baik isi atau susunannya sehingga memebrikan kemudahan dalam proses pengolahan data selanjutnya.
3. Responden mempunyai kebebasan untuk memberikan jawaban atas pernyataan yang diajukan.
4. Responden memiliki waktu yang cukup untuk menjawab pertanyaan.
5. Lebih mudah mengolah data dan waktu yang diperlukan tidak lama.

Pada penelitian ini digunakan angket tertutup, dengan jawaban untuk setiap butir pernyataan telah tersedia. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya

dengan cara memberi tanda *checklist* (√). Skala yang digunakan dalam angket ini menggunakan skala *likert*. seperti yang dijelaskan Sugiyono (2013, hlm. 134) bahwa “ skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dalam penelitian gejala sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variabel penelitian. Untuk setiap pernyataan dalam angket penelitian ini disediakan lima alternatif jawaban dengan kriteria skor sebagai berikut:

Tabel 3.3

Kriteria Penilaian Angket untuk Variabel X dan Y
Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha

Alternatif Jawaban	Pernyataan (Item)	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Langkah selanjutnya adalah menyusun pernyataan-pernyataan. Penyusunan pernyataan diawali dengan membuat kisi-kisi instrumen. Menurut Arikunto (2010, hlm. 162) menjelaskan kisi-kisi sebagai berikut:

Kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrument yang disusun.

Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan kisi-kisi instrumen. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi variabel dalam rumusan judul penelitian.
2. Mencari aspek dari kedua variabel yaitu pembelajaran kewirausahaan dan minat berwirausaha.
3. Menderetkan indikator dari setiap aspek kedua variabel.
4. Merumuskan setiap indikator menjadi butir-butir instrumen.

Adapun kisi-kisi angket kedua variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Variabel X dan Y
Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Mata Kuliah
Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha

Variabel	Sub Variabel	Aspek yang diungkap	Indikator
Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran mata kuliah kewirausahaan (variabel X)	Persepsi Mahasiswa terhadap Deskripsi Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan (variabel X ₁)	1. Bahan ajar pembelajaran mata kuliah kewirausahaan	a) Perencanaan pembelajaran b) Tujuan pembelajaran c) Pendekatan pembelajaran d) Metode pembelajaran e) Media pembelajaran f) Materi pembelajaran g) Evaluasi Pembelajaran
	Persepsi Mahasiswa terhadap Implementasi pembelajaran mata kuliah kewirausahaan (variabel X ₂)	2. Proses pembelajaran mata kuliah kewirausahaan	h) Persiapan pembelajaran i) Penerapan metode j) Penggunaan media atau alat peraga k) Evaluasi pembelajaran

<p>Minat berwirausaha mahasiswa (variabel Y)</p>		<p>1. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha</p> <p>2. Usaha-usaha untuk mewujudkan minat berwirausaha</p> <p>3. Keinginan untuk mengetahui sesuatu yang berhubungan dengan wirausaha</p>	<p>a) Faktor internal</p> <p>b) Faktor eksternal</p> <p>c) Mempelajari mata kuliah kewirausahaan</p> <p>d) Mengikuti program mahasiswa wirausaha (PMW)</p> <p>e) Memiliki karakter berwirausaha</p> <p>f) Memiliki kesenangan mencari informasi tentang berwirausaha</p> <p>g) Menjadi seorang wirausaha setelah lulus</p>
--	--	---	--

E. Proses Pengembangan Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Arikunto (2010, hlm. 144) bahwa “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. Uji validitas merupakan hal yang sangat penting karena peneliti membutuhkan data yang benar dari responden. Sedangkan menurut Sugiyono (2013, hlm. 176) menyebutkan bahwa “valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.

Penulis melakukan ujicoba instrumen penelitian kepada 20 responden. Instrumen yang akan diuji validitasnya adalah variabel dengan menggunakan rumus *Product Moment* dari *Karl Pearson*, yaitu:

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono 2013, hlm. 228)

Keterangan :

R_{hitung}	= koefisien korelasi
N	= jumlah reponden
X	= jumlah skor item
Y	= jumlah skor total (seluruh item)

Dalam pelaksanaannya peneliti menyebarkan instrumen angket kepada 20 responden. Untuk mengetahui butir item yang valid dan tidak valid, dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item tidak valid sedangkan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka valid. Untuk mempermudah perhitungan, peneliti menggunakan program *Microsoft Excel 2010*.

Hasil perhitungan uji validitas variabel X (persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran mata kuliah kewirausahaan) diperoleh hasil dari 52 item, didapat 36 item pernyataan yang dinyatakan valid dan 16 item yaitu pernyataan nomor 3,4,10,15,18,20,22,24,25,29,32,33,36,38,40,51 yang dinyatakan tidak valid, yaitu 15 item pernyataan yang valid untuk persepsi mahasiswa terhadap deskripsi pembelajaran mata kuliah kewirausahaan (X_1), 21 item pernyataan yang valid untuk persepsi mahasiswa terhadap implementasi mata kuliah kewirausahaan (X_2). Sedangkan angket pernyataan variabel Y (Minat berwirausaha mahasiswa) dari jumlah 37 item pernyataan, terdapat 31 item pernyataan yang dinyatakan valid dan 6 item pernyataan yaitu pernyataan nomor 8,11,15,18,19,20 yang dinyatakan tidak valid. Berdasarkan hasil uji validitas di atas, maka setiap item pernyataan yang dinyatakan tidak valid, peneliti tidak akan menggunakan kembali saat penelitian. Alasan peneliti tidak menggunakan kembali item pernyataan tersebut karena masih dapat terwakili oleh item yang lain tanpa menghilangkan indikator yang telah dibuat.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Arikunto (2006, hlm. 178) mengemukakan bahwa “reliabilitas merujuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu, reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan”. Sedangkan menurut Zainal Arifin (2012, hlm. 248) menjelaskan bahwa “reliabilitas berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu instrumen dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Suatu instrumen reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama jika diujikan pada kelompok yang sama pada waktu dan kesempatan yang berbeda”.

Menurut Zainal Arifin (2012, hlm. 249) menyatakan bahwa “untuk mengukur reliabilitas instrumen angket adalah menggunakan rumus Alpha Cronbach atau koefisien Alpha”. Rumus *Cronbach's Alpha* adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \left[\frac{R}{(R-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \quad (\text{Zainal Arifin 2012, hlm. 249})$$

Keterangan:

α = reliabilitas instrumen

R = banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah variansi butir

σ_t^2 = variansi skor total

Reliabilitas angket terbukti bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat kepercayaan 95%. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka angket dinyatakan tidak reliabel.

Pada tahap pelaksanaannya uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Pengujian ini penulis menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 20 for windows*. Berikut perhitungan reliabilitas:

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,848	36

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, nilai reliabilitas yang didapatkan untuk variabel X (persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran mata kuliah kewirausahaan) adalah sebesar 0,848. Untuk melihat apakah instrument tersebut dinyatakan reliabel atau tidak, maka akan dibandingkan dengan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ dan $N = 20$ adalah 0,444. Dari hasil perhitungan menunjukkan $r_{hitung} (0,848) > r_{tabel} (0,444)$, maka dapat disimpulkan untuk variabel X (persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran matakuliah kewriausahaan) dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Sedangkan untuk uji reliabilitas variabel X (persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran mata kuliah kewirausahaan) untuk sub variabel yaitu variabel X_1 (persepsi mahasiswa terhadap deskripsi pembelajaran mata kuliah kewirausahaan) dan variabel X_2 (persepsi mahasiswa terhadap implementasi pembelajaran mata kuliah kewirausahaan) diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X_1 Dan X_2
Variabel X_1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,842	15

Variabel X₂
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,936	21

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai reliabilitas dari sub variabel X₁ (persepsi mahasiswa terhadap deskripsi pembelajaran mata kuliah kewirausahaan) dan X₂ (persepsi mahasiswa terhadap implementasi pembelajaran mata kuliah kewirausahaan) masing-masing mendapatkan nilai 0,842 dan 0,936 apabila dibandingkan dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dari jumlah N= 20 dengan $\alpha = 0,05$ adalah 0,444. Didapatkan hasil r_{hitung} (0,842) > r_{tabel} (0,444) dan r_{hitung} (0,936) > r_{tabel} (0,444), maka dapat disimpulkan bahwa instrumen dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Selanjutnya untuk uji reliabilitas instrumen variabel Y (minat berwirausaha mahasiswa) diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3.7
 Hasil Uji Reliabilitas variabel Y
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,959	31

Berdasarkan hasil perhitungan di atas nilai reliabilitas yang didapatkan untuk instrument variabel Y (minat berwirausaha mahasiswa) adalah sebesar 0,959. Untuk melihat apakah instrumen tersebut dinyatakan reliabel atau tidak, maka akan dibandingkan dengan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ dan N = 20 adalah 0,444. Dari hasil perhitungan menunjukkan r_{hitung} (0,959) > r_{tabel} (0,444), maka dapat disimpulkan untuk variabel Y (minat berwirausaha mahasiswa)

dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitiannya, yaitu:

1. Persiapan Penelitian

Tahapan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang masalah yang akan diteliti. Tahap persiapan yaitu menentukan masalah, studi pendahuluan, merumuskan masalah, merumuskan asumsi dan hipotesis, memilih metode dan pendekatan penelitian, menentukan variabel dan sumber data, dan menentukan dan menyusun instrumen yang akan digunakan.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data sesuai dengan fokus yang akan diteliti. Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan kuisioner atau angket. Tahapan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan yaitu:

- a. Mengumpulkan data yang dibutuhkan dari lapangan sesuai dengan instrumen yang telah ditentukan oleh peneliti.
- b. Melakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis data yang telah ditentukan.
- c. Menarik kesimpulan dengan melakukan pengolahan data terlebih dahulu.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

Pada tahap ini, laporan penelitian dibuat dalam bentuk tertulis dengan memperhatikan kaidah-kaidah penulisan laporan penelitian sesuai dengan pedoman karya tulis ilmiah dari Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk mengolah, menganalisa, menyusun, dan mengatur data yang telah ada yang digunakan

untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 207) menjelaskan beberapa kegiatan yang dilakukan dalam analisis data adalah:

1. Mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden.
2. Mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden.
3. Menyajikan data tiap variabel yang diteliti.
4. Melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah.
5. Melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Menghitung Skor Penelitian

Skor penelitian yang dimaksud adalah skor yang didapat dari indikator masing-masing variabel. Skor tersebut digunakan untuk menjawab rumusan masalah terkait persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran mata kuliah kewirausahaan dengan minat berwirausaha. Skor yang telah didapatkan kemudian diinterpretasikan sesuai dengan kriteria skor yang telah ditetapkan. Adapun cara yang digunakan dalam menentukan kriteria interpretasi skor menurut Riduwan (2012, hlm. 28) sebagai berikut:

$$\frac{\text{nilai skor total}}{\text{nilai indek maksimum}} \times 100$$

Untuk menentukan nilai indeks maksimum yaitu skor tertinggi x jumlah item soal x jumlah reponden. Berikut merupakan tabel kriteria interpretasi skor yaitu:

Tabel 3.8
Kriteria Interpretasi Skor

Skor Rata-rata (%)	Kriteria Responden
0% - 20%	Sangat lemah
21% - 40%	Lemah
41% - 60 %	Cukup
61% - 80%	Kuat
81% - 100%	Sangat kuat

Riduwan (2012, hlm. 29)

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Menurut Noor (2012, hlm. 178) menjelaskan langkah untuk menetapkan kriteria normalitas data sebagai berikut:

- a) Tetapkan taraf signifikan uji misalnya $\alpha = 0,05$
- b) Bandingkan dengan taraf signifikansi yang diperoleh
- c) Jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
- d) Jika signifikansi yang diperoleh $< \alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

Teknik yang digunakan dalam menguji normalitas data yaitu dengan teknik *Kolmogorov-Smirnov*. Dalam menguji data, maka peneliti menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 20 for windows*.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Korelasi

Penelitian ini dilakukan untuk menguji hubungan dua variabel, sehingga dalam analisis data menggunakan analisis korelasi. Tujuan analisis korelasi yaitu untuk mengukur derajat hubungan dan bagaimana eratnya hubungan antar variabel. Pada penelitian ini peneliti menggunakan rumus Korelasi *Rank Spearman*. Korelasi *Rank Spearman* digunakan untuk menganalisis hubungan apabila datanya berbentuk ordinal. Berikut adalah rumus Korelasi *Rank Spearman*:

$$\rho = 1 - \frac{6\sum D^2}{n(n^2-1)} \quad (\text{Zainal Arifin 2011, hlm. 277})$$

Keterangan :

ρ = koefisien korelasi tata jenjang

1 = bilangan tetap

6 = bilangan tetap

n = jumlah sampel

ΣD^2 = jumlah kuadrat dari selisih rank variabel X dan Y

Untuk mengidentifikasi tinggi rendahnya koefisien korelasi atau pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.9

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono 2013, hlm. 257)

b. Uji Signifikansi

Setelah mendapatkan nilai koefisien korelasi selanjutnya untuk mengetahui penerimaan atau penolakan hipotesis maka dilakukan dengan uji signifikansi dengan korelasi uji t. Rumus uji signifikansi sebagai berikut:

$$t = \rho \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-\rho^2}} \quad (\text{Sugiyono 2013, hlm. 257})$$

Keterangan:

t = Uji Signifikansi

ρ = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

Selanjutnya untuk melakukan pengujian hipotesis dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Menurut Riduwan (2012, hlm. 140) kaidah pengujian hipotesis sebagai berikut:

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y).

- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (tidak terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y).

4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh atau kontribusi variabel X terhadap Y. Adapun rumus untuk menghitungnya adalah sebagai berikut:

$$KD = \rho^2 \times 100\% \quad (\text{Sugiyono 2012, hlm. 259})$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

ρ = koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y